University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGELOLAAN KELAS GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP PGRI 08 MALANG

SKRIPSI

OLEH :
TANTRA JAYA PUTRA TULUNGAGUNG
NPM.21601011028

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGELOLAHAN KELAS GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP PGRI 08 MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH :
Tantra Jaya Putra Tulungagung
NPM.21601011028

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstrak

Tulungagung, Tantra Jaya Putra. 2021. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolahan Kelas Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI 08 Malang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 :Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I Pembimbing 2: Moh. Muslim, M.Ag.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Pengelolahan Kelas, Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat berbagai kendala dan hambatan yang dialami oleh guru. Seperti kurang fokus saat guru menjelaskan pelajaran, siswa asik sendiri dengan temannya dan lainnya. Hal ini sering sekali dihadapi oleh setiap guru. Saat menghadapi permasalah seperti demikaian, guru perlu strategi untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Yaitu dengan mengkondisikan kelas atau mengelolas kelas, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Pada penelitan ini peneliti menyusun prencanaan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menekankan pada implementasi pengelolaan kelas dan pemberian motivasi pada siswa. Dengan menggunnakan metode penelitian kualitatif. Dengan harapan hasil yang didapaat sesuai dengan keiginan peneliti. Guru mampu mengelola kelas dengan baik dan siswa bersemangat dalam mengiuti pembelajaran. Pemberian motivasi pada siswa dianggap lebih efektif untuk meningkatkan kenginan siswa mengikuti pembelajaran. Dari pada hanya memberian nilai baagus tanpa adanya motivasi yang diberikan guru pada siswa. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, aktif serta antusiasnya para siswa yang tinggi.

Fokus penelitian ini adalah perencanaan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang, pelaksanaan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang dan hasil pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang.

Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan perencanaan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang, mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang dan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

mendeskripsikan hasil pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus. Studi kasus yang dilakukan peneliti yaitu SMP PGRI 08 Malang. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu, observasi tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi terhadap, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah dan waka kurikulum SMP PGRI 08 Malang. Dalam kegiatan analisis data terdapat empat tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini di kelas VIII guru PAI mengkolaborasikan strategi dan metode diskusi dan *mindmapping* serta menata tempat duduk secara berkelompok. Dengan mengkolabirasikan strategi, metode dan pengelolaan kelas ini siswa kelas VIII terlihat memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat. Kendala dan hambatan yang di alami guru PAI ketika mengajar yaitu berupa media pembelajaran seperti proyektor. Hasil kegiatan pembelajaran guru PAI di kelas VIII dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang dikolaborasikan dengan pengelolaan kelas nilai yang dihasilkan siswa relatif. Nilai bagus akan di dapatkan siswa ketika materi yang dibahas sering ditemui dan dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti materi akhlak terpuji. Sedangkan nilai siswa akan menurun jika materi yang dipelajari jarang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat-sholat sunnah. Namun jika diperhatikan siswa kelas VIII siswanya terbilang aktif dan kreatif terlihat saat kegiatan belajar berlangsung. Guru di SMP PGRI 08 Malang selalu membuat dan mengumpulkan perangkat pembelajaran di awal semester. Sebagai bentuk perencanaan guru yang akan diterapkan dikelas yang akan melaksakan kegiatan pembelajaran.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat berbagai kendala dan hambatan yang dialami oleh guru. Seperti kurang fokus saat guru menjelaskan pelajaran, siswa asik sendiri dengan temannya dan lainnya. Hal ini sering sekali dihadapi oleh setiap guru. Saat menghadapi permasalah seperti demikaian, guru perlu strategi untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Yaitu dengan mengkondisikan kelas atau mengelolas kelas, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Hubungan antara peserta didik dan guru berlangsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam sebuah kelas terdapat berbagai macam peserta didik dari latar belakang sosial yang berbeda, kecerdasan intelektual yang berbeda, tipe belajar yang beragam serta motivasi untuk belajar juga bermacam-macam.

Keadaan sosial peserta didik pasti berpengaruh terhadap keinginan untuk belajar. Kecerdasan intelektual dan tipe belajar juga dapat mempengaruhi daya tangkap peserta didik terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Tugas seorang guru sangat kompleks, tidak sekedar menyampaikan materi tetapi guru juga dituntut untuk mampu mengelola kelas. Mengelola kelas bukan hanya mengelola berbagai sarana yang ada di dalam kelas melainkan juga mengelola peserta didik yang ada di dalamnya.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Jika seorang guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik, proses pembelajaran dapat mengalami banyak kendala dan hambatan. Tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran tersebut membawa pembelajaran pada kegagalan. Sebaliknya jika seorang guru dapat mengelola kelas dengan baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan kondusif dan stabil sehingga dapat memungkinkan kegiatan pembelajaran tersebut akan mencapai keberhasilan. Sedangkan motivasi belajar siswa dalam sebuah kelas pasti memiliki perbedaan pada setiap siswa. Hal ini menjadikan seorang guru dituntut untuk mampu menyatukan keberbedaan tersebut menjadi kesatuan yang sama.

Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, asik sendiri dengan teman-temannya, melamun di dalam kelas bahkan tertidur ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini bukan hanya dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa namun bisa saja dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih strategi pengelola kelas. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan berbagai cara yaitu dengan cara menganalisis gaya belajar siswa dalam satu kelas, menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, mengelompokkan siswa sesuai dengan tipe belajarnya, serta pengelolaan kelas yang tepat sesuai dengan keadaan kelas.

Dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pengelolaan kelas

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sendangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitan ini peneliti menyusun prencanaan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menekankan pada implementasi pengelolaan kelas dan pemberian motivasi pada siswa. Dengan menggunnakan metode penelitian kualitatif. Dengan harapan hasil yang didapaat sesuai dengan keiginan peneliti. Guru mampu mengelola kelas dengan baik dan siswa bersemangat dalam mengiuti pembelajaran. Pemberian motivasi pada siswa dianggap lebih efektif untuk meningkatkan kenginan siswa mengikuti pembelajaran. Dari pada hanya memberian nilai baagus tanpa adanya motivasi yang diberikan guru pada siswa. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, aktif serta antusiasnya para siswa yang tinggi.

Diharapkan dengan penggunaan pengelolaan kelas yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran. Siswa dapat fokus dan mengikuti pembelajaran dengan efektif, kondusif secara optimal. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolahan Kelas Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang”

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang ?
3. Bagaimana hasil pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Untuk mendeskripsikan hasil pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang

D. Kegunaan penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam rangka menambah pengetahuan mengenai pengelolaan kelas guna meningklatkan motivasi belajar siswa.
2. Manfaat praktis
   a) Manfaat bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan kuatias pendidikan di sekolah, khususnya dalam pengelolaan kelas guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
   b) Manfaat bagi orang tu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuhan bagi orang tua untuk membimbing anak saat belajar bersama orang tua di rumah. Serta sebagai kontribusi bagi orang tua untuk menanamkan sikap semangat belajar dimanapun ia berada.
   c) Manfaat bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang pentingnya pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan minat belajar siswa.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Serta sebagai bahan acuhan bagi peneliti lain dengan penelitian yang serupa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian kualitatif ini yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP PGRI 08 Malang", maka perlu penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengelola peserta didiknya dikelas dengan menciptakan atau mempertahankan suasana atau kondisi kelas yang mendukung program pengajaran dalam melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. PAI adalah mata pelajaran yang terdapat pada setiap satuan pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menegah atas (SMA)
3. Motivasi adalah keinginaan seseorang untuk melakukan suatu hal yang timbul dari dalam dirinnya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang sesuai dengan harapan. Motivasi memberikan suatu dorongann pada seseorang untuk mencapai keinginan dan kebutuhannya..

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolahan Kelas Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI 08 Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaan dilakukan setiap awal semester oleh guru PAI dengan memperhatikan kondisi dan situasi kelas yang akan melaksankan kegiatan pembelajaran. Guru PAI merancang perangkat pembelajaran menyesuaiakan dengan kebutuhan kelas. Di kelas VIII guru PAI mengkolaborasikan strategi dan metode diskusi dan *mindmapping* serta menata tempat duduk secara berkelompok. Dengan mengkolabirasikan strategi, metode dan pengelolaan kelas ini siswa kelas VIII terlihat memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat.
2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII guru PAI menerapkan strategi dan metode yang dikolaborasikan yaitu metode pembelajaran diskusi dan *mindmapping* selain itu guru PAI juga menata tempat duduk dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah itu siswa berdiskusi sesuai materi yang dibagi oleh guru. Dengan menerapkan strategi dan metode serta menata tempat duduk dengan berkelompok dapat dikatakan siswa kelas VIII terlihat lebih termotivasi untuk mengikuti

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pembelajaran. Siswa siswi kelas VIII memiliki kesempatan untuk melatih diri untuk lebih bertanggung jawab, disiplin, suka bermusyawarah dan kreatif. Duduk berkelompok membuat siswa lebih dekat dengan teman sebayanya serta dapat saling bertukar pendapat satu dengan yang lainnya. Kendala dan hambatan yang di alami guru PAI ketika mengajar yaitu berupa media pembelajaran seperti proyektor. Namun guru PAI dapat mensiasati kendala tersebut dengan mengajak siswa belajar di luar kelas seperti mengamati kegiatan di sekeliling siswa, mencari informasi di perpustakaan dan lainnya. Hal ini menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan bervariasi serta dapat meminimalisir kebosanan siswa saat belajar di kelas.

3. Hasil kegiatan pembelajaran guru PAI di kelas VIII dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang dikolaborasikan dengan pengelolaan kelas nilai yang dihasilkan siswa relatif. Nilai bagus akan di dapatkan siswa ketika materi yang dibahas sering ditemui dan dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti materi akhlak terpuji. Sedangkan nilai siswa akan menurun jika materi yang dipelajari jarang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat-sholat sunnah. Namun jika diperhatikan siswa kelas VIII siswanya terbilang aktif dan kreatif terlihat saat kegiatan belajar berlangsung. Guru di SMP PGRI 08 Malang selalu membuat dan mengumpulkan perangkat pembelajaran di awal semester.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sebagai bentuk perencanaan guru yang akan diterapkan dikelas yang akan melaksakan kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolahan Kelas Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI 08 Malang berikut merupakan saran yang diberikan peneliti :

1. Untuk perencanaan pembelajaran guru PAI perlu memperhatikan setiap siswa yang ada. Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda, guru PAI harus bisa mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampauannya. Siswa yang kurang perlu digabungkan dengan siswa yang lebih aktif dikelas. Tujuannya agar siswa yang aktif dapat mengajarkan siswa yang kurang. Hal ini juga dapat mempermudah guru dalam pembelajaran. Guru tidak perlu menjelaskan materi berulang-ulang kepada anak yang sama, terkadang penjelasan teman sebaya lebih mudah difahami dari pada penjelasan gurunya. Selain itu dapat melatih tanggungjawab siswa di sekolah.

2. Pada proses pembelajaran di kelas kurangnya media pembelajaran dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan untuk sekolah SMP PGRI 08 Malang dapat melengkapi media pembelajaran yang belum tersedia. Selain media elektronik media pembelajaran lain untuk

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

mata pelajaran yang ada perlu disediakan agar kegiatan pembelajaran di kelas lebih aktif dan efektif.

3. Komunikasi anatara guru dan siswa perlu dilakukan. Karena tanpa komunikasi yang baik maka guru tidak akan tahu apa kesulitan yang dialami siswa, pembelajaran yang seperti apa yang diinginkan siswa dan lain sebagainya. Guru selaian sebagai penyampai ilmu pada siswa, guru juga sebagai orang tua kedua di sekolah untuk mendidik dan mengayomi siswa. Oleh karena itu kedekatan antara guru dan siswa harus terjalin dengan baik.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

A'yun, Qurroti. (2017). *Potret Pendidikan Akhlak Persepektif Kitab Akhlak Llil Banaat di Lingkungan SMA Al-Rifa'ie Ketawang gondanglegi Malang*. Malang : FAI UNISMA. Skripsi tidak diterbitkan.

Anggito, Albi, dkk. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet.XII*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bugin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Hasanah, Hasyim. (2017). *Teknik-teknik Observasi*. Fakultas dakwah dan komunikasi. Universitas Islam Negeri Semarang. http: //blog.ruanggutu.com, diakses 18 Maret 2021.

Johar, Rahmah dan Hanum, Latifah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Sleman : CV Budi Utama.

Kadri. (2018). *Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajatan*. *https://ejournal.staindirundeng.ac.id*, diakses pada 10 Juni 2021

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran* Cet-2. Bandung: CV Pustaka Setia).

Mamik. (2015). *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. http: //books.google.co.id, diakses 17 Maret 2021.

Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. https: //books.google.co.id/, diakses 18 Maret 2021.

Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Rahman, Aunur. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach).* Yogyakarta : CV Budi Utomo.

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Rusdiana. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Rukhayati, Siti. 2020. Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK AL Falah Salatiga. Salatiga: LP2M IAIN, https: //books.google.co.id/books diakses 08 April 2021.

Saifuddin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Kencana.

Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik.* Jakarta: PT Indeks.

Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet. 6*. Bandung: Alfabeta.

Supriadie, Didi dan Darmawan, Deni. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Swendra, I. Wayan. (2018). *Metodoligi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, M. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id